

Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang	Volume 10 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 47-53
	DOI http://dx.doi.org/10.26877/teks.v9i1.1407

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PUISI BERBASIS PEDULI LINGKUNGAN DENGAN METODE DEMONSTRASI KELAS X

Dhiyah Endarwati¹; Harjito²; Sri Suciati³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

dhiyahendar@gmail.com; harjitoian@gmail.com; suciati1965@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan bahan ajar puisi berbasis peduli lingkungan dengan metode demonstrasi bagi siswa kelas X di Kabupaten Kendal. Pembelajaran puisi di tingkat sekolah menengah kejuruan sering kurang diminati siswa karena bahan ajar yang kurang menarik dan keterbatasan metode pengajaran yang mendukung keterampilan menulis serta apresiasi sastra. Metode demonstrasi dipilih untuk memberikan contoh yang konkret dalam memahami puisi, sedangkan pendekatan peduli lingkungan diintegrasikan guna menumbuhkan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan modifikasi tahap dari Borg dan Gall yang meliputi analisis kebutuhan, penyusunan draf produk, validasi, uji coba, dan revisi. Validasi ahli menunjukkan bahwa bahan ajar ini tergolong "sangat layak" dan "layak" dengan skor rata-rata 79,20%. Selanjutnya, uji coba di lapangan pada dua sekolah menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan tingkat kelayakan sebesar 90%. Dari 58 siswa yang mengikuti uji coba, lebih dari 50% memperoleh nilai di atas KKM (75), menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menulis puisi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar puisi berbasis peduli lingkungan dengan metode demonstrasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi tetapi juga membantu membangun kesadaran lingkungan pada siswa. Siswa mampu mengikuti tahapan menulis puisi dengan lebih baik dan termotivasi untuk menghasilkan karya yang relevan dengan tema lingkungan. Dengan demikian, bahan ajar ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi proses pembelajaran puisi di SMK dan dapat diadaptasi sebagai referensi inovatif dalam pengembangan bahan ajar sastra yang memadukan aspek keterampilan dan karakter.

KATA KUNCI: *Bahan Ajar, Metode Demonstrasi, Peduli Lingkungan*

TITLE (1) : NO MORE THAN 12 WORDS AND REFLECT RESULT ON ARTICLES AND MINIMIZE WRITING THE NAME OF THE STATE (TIMES NEW ROMAN 10, BOLD, JUSTIFY, ONE COLUMN).

ABSTRACT: The purpose of this research is to develop poetry teaching materials based on environmental awareness using the demonstration method for Grade X students in Kendal Regency.. Poetry learning at vocational high schools is often less appealing to students due to unengaging teaching materials and limited instructional methods that support writing skills and literary appreciation. The demonstration method was chosen to provide concrete examples in understanding poetry, while the environmental awareness approach was integrated to foster students' awareness of environmental preservation.

This study employs the Research and Development (R&D) method, modified from Borg and Gall, involving stages of needs analysis, product draft development, validation, testing, and revision. Expert validation indicated that these teaching materials are classified as "highly feasible" and "feasible," with an average score of 79.20%. Further field testing in two schools yielded very positive results, with a feasibility rating of 90%. Among the 58 students involved in the trials, more than 50% scored above the minimum passing grade (75), indicating improved poetry writing skills.

The findings indicate that these environmentally conscious poetry teaching materials, utilizing the demonstration method, are not only effective in enhancing poetry writing skills but also help foster environmental awareness among students. Students were able to better follow the stages of writing poetry and were motivated to produce works that resonate with environmental themes. Thus, this teaching material makes a significant contribution to the poetry learning process in vocational high schools and can serve as an innovative reference for developing literature teaching materials that combine skill development with character-building.

KEYWORDS: *Teaching Materials, Demonstration Method, Environmental Awareness*

Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang	Volume 10 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 47-53
	DOI http://dx.doi.org/10.26877/teks.v9i1.1407

Diterima: 17-12-2024	Direvisi: 03-06-2025	Disetujui: 24-06-2024	Dipublikasi: 30-05-2025
-------------------------	-------------------------	--------------------------	----------------------------

PENDAHULUAN

Pembelajaran puisi di tingkat SMK memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi, apresiasi sastra, dan karakter siswa. Namun, kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari puisi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya bahan ajar yang kurang relevan, penyajian materi yang monoton, dan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa. Akibatnya, pembelajaran puisi sering dianggap membosankan dan tidak memberikan manfaat nyata.

Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru Bahasa Indonesia untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang mampu menarik minat siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi, di mana siswa dapat melihat langsung contoh proses penulisan atau pembacaan puisi. Metode ini tidak hanya memberikan pengalaman konkret, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari puisi.

Selain itu, isu lingkungan menjadi perhatian penting dalam pembelajaran saat ini. Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran puisi memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan keterampilan literasi siswa sekaligus menanamkan kesadaran dan sikap bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Dengan tema yang relevan, seperti lingkungan, siswa dapat lebih mudah mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai pengembangan bahan ajar puisi berbasis

peduli lingkungan dengan metode demonstrasi. Diharapkan hasil berupa bahan ajar ini mampu meningkatkan keterampilan puisi dan membangun karakter peduli lingkungan pada siswa SMK kelas X.

Berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran puisi di SMK, (1) Siswa cenderung tidak tertarik belajar puisi karena merasa sulit memahami dan menulisnya (minat belajar yang rendah). (2) Guru mengandalkan bahan ajar konvensional yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa (bahan ajar yang kurang variatif). (3) Metode yang digunakan tidak mendukung siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran puisi (keterbatasan metode pengajaran).

METODE

Metode yang digunakan untuk penelitian ini **Research and Development (R&D)**, yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar puisi berbasis peduli lingkungan menggunakan metode demonstrasi. Model Borg dan Gall dimodifikasi digunakan sebagai pengembangan yang dirancang menyesuaikan kebutuhan konteks pembelajaran di SMK.

Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali kebutuhan guru dan siswa secara mendalam, sementara data kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi keefektifan bahan ajar yang dikembangkan. Kombinasi pendekatan ini memungkinkan analisis komprehensif terhadap pengembangan produk dan implementasinya di lapangan.

Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang	Volume 10 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 47-53
	DOI http://dx.doi.org/10.26877/teks.v9i1.1407

Penelitian ini melibatkan sembilan tahapan, sebagai berikut: Tahap awal difokuskan pada identifikasi masalah dalam pembelajaran puisi.

Peneliti mengobservasi dan mewawancarai guru serta siswa di dua SMK, yaitu SMK PGRI Sukorejo dan SMK NU 1 Kendal. Data dikumpulkan menggunakan: (1) Angket guru dan siswa, menggali kebutuhan, kendala, serta ekspektasi terhadap bahan ajar. (2) Wawancara mendalam, menganalisis pandangan guru terhadap strategi pengajaran yang ada, serta preferensi siswa terhadap tema pembelajaran puisi. Hasil analisis dari dua kegiatan menunjukkan kebutuhan mendesak akan bahan ajar yang lebih menarik dan sesuai konteks lingkungan siswa.

Tahap selanjutnya berdasarkan hasil analisis, bahan ajar dirancang dengan komponen utama sebagai berikut, (1) Isi materi, penekanan pada konsep puisi yang melibatkan tema lingkungan, dilengkapi dengan latihan menulis dan membaca. (2) Panduan demonstrasi, proses pembelajaran didesain untuk memberikan pengalaman langsung melalui langkah-langkah konkret yang dapat diikuti siswa. (3) Format visual, buku modul dibuat menarik dengan tata letak modern dan ilustrasi yang relevan untuk mendukung pemahaman siswa.

Pada tahap prototipe, prototipe disusun dalam bentuk buku modul cetak dengan bagian-bagian meliputi teori puisi, contoh puisi bertema lingkungan, latihan praktis, glosarium, dan evaluasi. Prototipe bahan ajar yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh tiga pakar pendidikan dengan fokus pada tiga aspek utama, (1) Isi materi, disesuaikan dengan kurikulum dan relevansi dengan tema peduli lingkungan. (2) Tata letak, ilustrasi, dan format bahan

ajar masuk dalam desain bahan ajar. (3) Kesesuaian dengan karakteristik siswa SMK dan efektivitas metode demonstrasi. Kemudian prototipe bahan ajar diuji di dua SMK yang menjadi lokasi penelitian. Prototipe yang uji coba digunakan mendapat masukan sebagai bahan untuk merevisi bahan ajar, baik dari sisi isi materi, tata letak, maupun panduan penggunaan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar puisi berbasis peduli lingkungan menggunakan metode demonstrasi dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur, dimulai dari analisis kebutuhan hingga uji coba dan revisi. Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah utama dalam pembelajaran puisi di SMK. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket kepada guru dan siswa di dua SMK, yaitu SMK PGRI Sukorejo dan SMK NU 1 Kendal. Hasil angket guru menunjukkan sebagian besar guru menyadari pentingnya pembelajaran puisi tetapi merasa kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam materi pembelajaran. Guru juga mengungkapkan bahwa bahan ajar yang ada kurang menarik dan belum mendukung pembelajaran aktif. Berdasarkan angket siswa, 75% siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran puisi karena kurang memahami pemilihan diksi, struktur puisi, dan pengembangan ide. Siswa juga menunjukkan ketertarikan terhadap tema lingkungan, tetapi belum mampu menghubungkannya dengan karya sastra. Prototipe bahan ajar dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Bahan ajar berbentuk modul cetak yang terdiri dari, (a) Pendahuluan berisi penjelasan tujuan

Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang	Volume 10 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 47-53
	DOI http://dx.doi.org/10.26877/teks.v9i1.1407

pembelajaran dan relevansi tema peduli lingkungan. (b) Materi Inti memapar penjelasan teori puisi, seperti unsur-unsur puisi (tema, diksi, irama, dan majas), dengan contoh-contoh puisi bertema lingkungan. (c) Latihan Menulis, merupakan praktik menulis puisi berdasarkan tema lingkungan, dilengkapi panduan menggunakan metode demonstrasi untuk contoh membaca puisi. (d) Evaluasi sebagai tugas akhir berupa penulisan puisi dan refleksi siswa terhadap pembelajaran. (e) Desain bahan ajar yang dibuat menarik dengan ilustrasi visual terkait lingkungan, seperti gambar hutan, sungai, dan lahan hijau.

Prototipe bahan ajar divalidasi oleh dua ahli, validasi meliputi aspek kelayakan isi, desain, dan keterpaduan dengan kurikulum. Hasil validasi (1) Untuk desain mendapat nilai 89 (layak) dengan catatan agar bahan ajar lebih fokus pada contoh puisi berbasis isu lokal. (2) Untuk isi mendapat nilai 91 (sangat layak) dengan masukan agar latihan menulis disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMK.

Uji coba bahan ajar dilakukan uji coba terbatas dan uji coba pemakaian di dua SMK Kabupaten Kendal. Fokus utama adalah menilai kelayakan bahan ajar berdasarkan respons siswa, uji coba ini melibatkan total 58 siswa. Proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan panduan bahan ajar. Di atas 50% siswa memperoleh nilai di atas KKM (70) setelah menggunakan bahan ajar ini, menunjukkan peningkatan kemampuan dalam pembelajaran puisi. Siswa menunjukkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran puisi. Guru juga menyatakan bahwa bahan ajar ini memudahkan proses pembelajaran karena

memberikan panduan langkah-langkah konkret.

Bahan ajar ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pembelajaran puisi, tetapi juga pada pembentukan karakter peduli lingkungan. Pendapat Hamzah (2013:42) menyatakan bahwa kepedulian terhadap lingkungan adalah wujud dari sikap dan mental yang direfleksikan dalam perilaku individu. Dari hal ini siswa diajak untuk mengamati lingkungan pada gambar, seperti sungai yang tercemar atau sampah plastik, sebagai inspirasi menulis puisi. Contoh puisi siswa menggambarkan perasaan mereka terhadap isu lingkungan, seperti kerinduan akan alam yang bersih atau kritik terhadap perilaku manusia yang merusak lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa pembelajaran berbasis demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung yang memudahkan siswa memahami konsep abstrak, seperti menulis puisi. Dalam konteks ini, metode demonstrasi membantu siswa memahami langkah-langkah kreatif dalam menulis puisi, mulai dari memilih tema hingga menyusun struktur. Sesuai tulisan Bando dan Elihami (2021:85) memaparkan tentang metode yang digunakan mengajar langsung memperagakan sebagai penjelasan untuk tindakan atau teknik mencapai tujuan peserta didik. Hal ini kemudian diintegrasikan dengan tema peduli lingkungan memberikan dimensi baru dalam pembelajaran puisi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan bahan ajar sastra, khususnya di tingkat SMK. Sebelumnya, penelitian Rahmayantis (2016) dan Adawiah (2018) telah membuktikan

efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran puisi. Namun, penelitian ini menambahkan nilai inovasi dengan mengintegrasikan isu lingkungan, menjadikannya lebih relevan dengan tantangan global saat ini.

Dalam proses implementasi, ditemukan beberapa kelebihan yang signifikan dari bahan ajar ini. (a) Efektivitas metode demonstrasi yang memberikan contoh nyata yang membantu peserta didik memahami teknik penulisan puisi secara langsung. Dengan melihat langkah-langkah konkret dalam berpuisi, peserta didik lebih mudah mempraktikkan keterampilan tersebut dan merasa lebih percaya diri. (b) Kemampuan meningkatkan kemandirian rancangan dengan struktur yang memudahkan peserta didik belajar secara mandiri, terutama dengan adanya teori, contoh, dan evaluasi mandiri. Materi disajikan secara jelas dan bertahap, sehingga peserta didik bisa mengikuti langkah-langkah berpuisi meskipun tanpa pendampingan guru secara intensif. (c) Peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian guru, bahan ajar ini berkontribusi positif dalam proses pembelajaran puisi. Komentar guru menyebutkan bahwa bahan ajar ini cocok sebagai alternatif pembelajaran, terutama di sekolah-sekolah yang sumber belajar puisi masih terbatas. Peserta didik juga merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. (d) Mendukung guru dalam proses pembelajaran karena memberikan panduan langkah demi langkah untuk mengajarkan puisi. Adanya bahan ajar ini meringankan tugas guru, terutama dalam mempersiapkan materi pembelajaran yang mendalam dan menarik. (e) Penguatan karakter peduli lingkungan menanamkan

sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Melalui tema-tema puisi yang berhubungan dengan lingkungan, peserta didik belajar menghargai alam dan menerapkan sikap peduli dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dalam kebiasaan mereka untuk menjaga kebersihan kelas dengan rutin membersihkan ruang kelas sebelum dan sesudah pelajaran.

KESIMPULAN

Bahan ajar puisi berbasis peduli lingkungan dengan metode demonstrasi dikembangkan melalui serangkaian tahap, mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan draf produk, validasi, hingga uji coba lapangan. Pada tahap analisis kebutuhan, terungkap bahwa pembelajaran puisi memerlukan bahan ajar yang tidak hanya menarik tetapi juga menanamkan nilai karakter, khususnya kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan validasi ahli, bahan ajar ini dinilai “sangat layak” hingga “layak” dengan skor pada aspek desain dan ketepatan isi yang rata-rata berada pada interval 80–90. Hasil ini menegaskan kualitas bahan ajar yang memenuhi kriteria efektivitas dan kelayakan sebagai media pembelajaran.

Efektivitas bahan ajar ini semakin terlihat saat uji coba dilakukan di SMKNU 1 Kendal dan SMK PGRI 01 Sukorejo Kendal. Pada uji coba tersebut, bahan ajar menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran puisi sekaligus kesadaran lingkungan siswa. Sebagian besar siswa berhasil mencapai nilai di atas standar ketuntasan KKM (75), dengan mayoritas

pada rentang nilai 76–85 yang tergolong “baik”. Secara keseluruhan, lebih dari 89% siswa mampu memahami puisi dengan baik setelah menggunakan bahan ajar ini, yang membuktikan efektivitasnya dalam pembelajaran.

Bahan ajar ini juga tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami puisi tetapi meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar puisi. Melalui metode demonstrasi, siswa dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran puisi secara lebih jelas dan terstruktur, sementara tema peduli lingkungan memberikan relevansi dan nilai lebih pada materi ajar. Guru menyampaikan tanggapan positif, terutama pada aspek ketepatan isi dan daya tarik desain bahan ajar ini. Siswa juga menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran puisi, terlihat dari hasil belajar mereka yang lebih baik serta peningkatan sikap aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya mencakup uji coba di dua sekolah di Kabupaten Kendal dan berfokus pada siswa kelas X. Pengembangan bahan ajar juga masih berfokus pada tema lingkungan dan belum mencakup topik puisi lain yang beragam. Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar puisi berbasis peduli lingkungan dengan metode demonstrasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk pembelajaran puisi di SMK. Bahan ajar ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara

lebih baik dan meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membentuk karakter peduli lingkungan di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, Siti Robiah, Leni Liana Pertiwi, Sary Sukawati, dan Dida Firmansyah. 2018. “Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Onomatope Di Ma Tanjungjaya.” *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(6): 897–904.

Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2021. 11 *Jurnal Pendidikan, Keislaman dan Kemasyarakatan Model dan Metode Pembelajaran Inovativ*.

Bando, Ushwa Dwi Masrurah Arifin, dan Elihami Elihami. 2021. “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal.” *Jurnal Edukasi Nonformal* 2(1): 81–90.

Deiksis, Jurnal Pendidikan, dan I Nengah Sardiana. 2020. “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Peserta Didik Kelas X B Sma Negeri 1 Rendang Tahun Pelajaran 2014/2015.” *Jurnal Pendidikan Deiksis* 2(1): 1–9.

Dina, Merdeka, Citraningrum. 2016. “Menulis puisi dengan teknik pembelajara yang kreatif.” *Jurnal Ilmiah program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1): 75–135. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/75>.

Habibi, M., Chandra, dan Nana Fauzana Azima. 2019. “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN LITERASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR This research is a type of

Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Diterbitkan Oleh : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang	Volume 10 Nomor 1 Tahun 2025 Halaman 47-53
	DOI http://dx.doi.org/10.26877/teks.v9i1.1407

development research (Research and The Development) which aims to produce poetry writing teaching materials using various valid cr.” *ESJ (Elementary School Journal)* 9(1): 8–16.

Hernawan, Asep Herry, Permasih, dan Laksmi Dewi. 2012. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik.” *Direktorat UPI Bandung*: 1489–97.

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KU_RIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-

[PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KU_RIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-).

Husain, Halimah, dan Wardana Wardana. 2021. “Implementasi Strategi Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.” *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 4(2): 213–35. doi:10.30863/aqym.v4i2.2039.

Purwanti, Dwi. 2017. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1(2): 14–20. doi:10.20961/jdc.v1i2.17622.

Rahmayantis, Marista Dwi. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Indah Puisi untuk Siswa SMP Kelas VII KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.” *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2(1): 47–56. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/index>.

Triyono, Adi. 2021. “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa SDN Pacing.” *Jurnal Education* 7(4): 1344–49. doi:10.31949/educatio.v7i4.1464.